

**PENGARUH PERENCANAAN BISNIS TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA
MAKE UP ARTIST (MUA) ALUMNI JURUSAN TATA RIAS DAN
KECANTIKAN DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (D4)
Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh
KINTA VALENTIANA
18078011/2018

**DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERENCANAAN BISNIS TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA
MAKE UP ARTIST (MUA) ALUMNI JURUSAN TATA RIAS DAN
KECANTIKAN DI KOTA PADANG**

Nama : Kinta Valentiana
Nim/BP : 18078011/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

Mengetahui

**Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

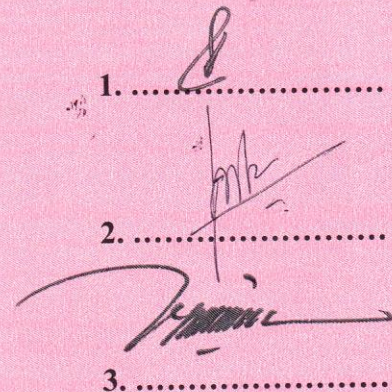
Judul : Pengaruh Perencanaan Bisnis terhadap Keuntungan
Usaha *Make Up Artist* (MUA) Alumni Jurusan Tata Rias
dan Kecantikan di Kota Padang
Nama : Kinta Valentiana
Nim/BP : 18078011/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

- 1. Ketua** Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
- 2. Anggota** Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
- 3. Anggota** Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T

1.
2.
3.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kinta Valentiana
BP/NIM : 2018/ 18078011
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengaruh Perencanaan Bisnis terhadap Keuntungan Usaha *Make Up Artist* (MUA) Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Kota Padang”.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Kinta Valentiana
NIM. 18078011

ABSTRAK

Kinta Valentiana. 2023. Pengaruh Perencanaan Bisnis terhadap Keuntungan Usaha *Make Up Artist* (MUA) Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan fakta bahwa MUA alumni tata rias dan kecantikan yang belum memiliki perencanaan bisnis sehingga penghasilan yang dicapai belum sesuai dengan keputusan kemendikbud yang menyatakan bahwa wirausaha mempunyai berpenghasilan 1,2 kali lipat UMR. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perencanaan bisnis yang dijalankan dan keuntungan usaha MUA alumni jurusan tata rias dan kecantikan serta untuk melihat pengaruh perencanaan bisnis terhadap keuntungan usaha MUA alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah MUA alumni jurusan tata rias dan kecantikan angkatan 2013 hingga angkatan 2017 sebanyak 55 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 55 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji instrument, analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang didapatkan melalui analisis deskriptif data dimana tingkat pencapaian responden untuk perencanaan bisnis yang dijalankan oleh MUA alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang diperoleh persentase rata-rata sebesar 90% dengan kategori **sangat tinggi**. Tingkat pencapaian responden untuk keuntungan usaha yang dijalankan oleh MUA alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang diperoleh persentase rata-rata sebesar 84% dengan kategori **tinggi**, serta perencanaan bisnis berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha MUA alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang. Hal ini dibuktikan melalui signifikansi $< 0,05$. Disarankan hasil penelitian dapat dijadikan acuan perencanaan bisnis bagi wirausaha.

Kata kunci: *perencanaan bisnis, keuntungan usaha, Make Up Artist*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Bisnis terhadap Keuntungan Usaha *Make Up Artist* (MUA) Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Kota Padang”**. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dalam Tugas Akhir. Penyelesaian skripsi ini mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Muharika Dewi, S.ST , M.Pd. T selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi
3. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi
4. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi

5. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi
6. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
7. Seluruh staff pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan secara moril dan materil kepada penulis
9. Teman - teman seperjuangan yang memberikan semangat, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam - dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat dalam penulisan skripsi. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Konseptual	36
C. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	37
B. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik danInstrumen Pengumpulan Data	41
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskriptif Data Penelitian	51
2. Uji Prasyarat.....	55
3. Uji Hipotesis.....	56
B. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	39
2. Kisi-Kisi Instrument Uji Coba	41
3. Kisi-Kisi Instrument setelah uji coba.....	44
4. Interpretasi nilai r (<i>alpha cronbach</i>).....	45
5. Hasil Uji Reliabilitas	46
6. Rentang Skala Tingkat Pencapaian Respdn	48
7. Hasil Uji Deskriptif Variabel X	50
8. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel X.....	51
9. Hasil Uji Deskriptif Variabel Y	52
10. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Y	53
11. Hasil Uji Normalitas	54
12. Hasil Uji Linearitas	55
13. Hasil Uji regresi	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan Indonesia khususnya perguruan tinggi dituntut agar tidak selalu mengharapkan pekerjaan yang ditawarkan oleh industri. Para lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kualitas yang baik. Bagi pengelola perguruan tinggi pada hakekatnya sistem manajemen mutu atau kualitas difokuskan pada perbaikan secara terus menerus.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dan permenristekdikti nomor 63 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang merupakan aspek penentu peningkatan daya saing perguruan tinggi. Hal inilah yang kemudian menjadi pedoman pengelolaan perguruan tinggi yang dapat menghasilkan lulusan berkualitas.

Menciptakan lulusan yang berwirausaha adalah salah satu tujuan dilaksanakannya pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi vokasi mengemban tugas besar untuk menciptakan lulusan yang mampu berwirausaha dan menjadi tenaga kerja yang siap pakai dengan indikator tidak ada komplain dari industri yang menggunakan. Hal yang menjadi latar perguruan tinggi wajib melakukan pembenahan lulusan untuk berwirausaha adalah karena kondisi ekonomi bangsa Indonesia yang diharapkan dapat dibangun dengan meningkatkan jumlah wirausaha. (Muharika Dewi :2020)

Menurut Kotler dan Keller (2007:42) kualitas didefinisikan sebagai keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat. Jadi kualitas lulusan dalam konteks diatas adalah kualitas kinerja lulusan perguruan tinggi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna baik di bidang perdagangan atau jasa.

Salah satu lulusan yang mayoritas mahasiswanya bekerja di bidang jasa yaitu jurusan Tata rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang. Pada rekapitulasi mahasiswa yang sudah lulus berdasarkan status masuk, yang bersumber dari situs resmi Sistem Informasi *Executive* UNP, tercatat jumlah lulusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2013 sampai dengan 2017 yaitu sebanyak 276 orang. Berbagai macam profesi di bidang jasa ditekuni oleh lulusan Tata Rias dan Kecantikan, salah satunya adalah penata rias wajah atau *Make Up Artist* (MUA)

“Tata rias secara umum dapat diartikan sebagai seni mengubah penampilan wajah seseorang menjadi lebih sempurna” (Eko Santosa 2008: 273). Menurut Kustanti (2008:452) mengemukakan bahwa Tata rias atau dapat disebut dengan istilah *make up* merupakan suatu seni wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah, dengan teknik *make up* yang benar akan menutupi beberapa kekurangan pada wajah, membuat penampilan wajah terlihat *fresh*.

Tata rias wajah, satu dari sekian banyak jenis usaha atau bisnis yang bergerak di bidang jasa yang saat ini sedang banyak digemari bahkan memiliki

peluang besar untuk dikembangkan. Dunia kecantikan khususnya bidang tata rias wajah akan selalu berinovasi dari waktu ke waktu. Di era modern seperti sekarang ini, berpenampilan bersih, rapi dan menarik sudah menjadi sebuah tuntutan. Maka dari itu, *make up* adalah salah satu penunjang penampilan. Berbagai macam jenis riasan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Meningkatnya kebutuhan akan *make up*, membuat para pekerja seni rias wajah semakin mengembangkan *skill* untuk membuka bisnis dan saling melakukan pembaharuan.

Make Up Artist atau yang disingkat MUA adalah seseorang yang menyediakan layanan jasa tata rias wajah, yang mana tata rias wajah merupakan riasan yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetika (Efrianova:2022). Di Indonesia sendiri profesi *Make Up Artist* baru berkembang beberapa tahun belakangan ini. Sebelumnya masyarakat hanya menggunakan jasa salon kecantikan yang menyediakan layanan tata rias wajah. Jasa *Make Up Artist* cukup diperhitungkan dalam dunia usaha atau bisnis, karena MUA memiliki kemampuan khusus di bidang seni yang dituangkan dalam sebuah karya di wajah klien nya. Dalam pekerjaan ini MUA tak hanya dituntut memiliki keterampilan merias wajah dan *social skill* saja, tetapi juga dibutuhkan ilmu manajemen wirausaha agar dapat mengembangkan bisnis kecantikan ini.

Menurut Madura (2010:2) Bisnis merupakan suatu badan yang dibuat untuk menghasilkan produk dan jasa kepada pengguna atau pelanggan.

Dengan demikian setiap pelaku bisnis seyogyanya melakukan aktivitas bisnis berorientasi pada keuntungan atau laba sesuai yang dikatakan oleh Griffin dan Elbert (2008:4) Bisnis merupakan organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan tujuan mendapatkan laba. Kemudian Sukiro (2010:20) mengemukakan bahwa bisnis adalah kegiatan untuk memperoleh keuntungan, dimana individu maupun kelompok mencari keuntungan tersebut dengan melakukan aktivitas bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak ada orang melakukan aktivitas bisnis untuk menjadi rugi.

Tak dapat dipungkiri bahwa penghasilan dengan berbisnis lebih menjanjikan dibanding dengan penghasilan karyawan industri. Banyak kemudahan yang diperoleh ketika seseorang bekerja sebagai wirausaha. Contohnya yaitu tidak terikat waktu bekerja ,dapat mengembangkan usaha melalui *skill* yang dimiliki dan membuka lapangan pekerjaan bagi oranglain sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Dapat disimpulkan bahwa bisnis adalah aktifitas yang mengacu pada peningkatan nilai tambah melalui proses jual beli, penyerahan nilai jasa, pengolahan barang yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

Beberapa tahun terakhir, bisnis MUA berkembang begitu pesat. Hal ini menyebabkan tingginya persaingan bisnis dan MUA dituntut memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan bisnisnya. Meningkatnya persaingan ini juga memotivasi MUA dalam melakukan manajemen bisnis dengan sebaik mungkin. Stoner dan Freeman (Safroni, 2012: 44) mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan

pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kemudian Georgy R Terry(2010:16) menyatakan bahwasannya manajemen ialah sebuah cara ataupun tatanan pekerjaan yang mengikut sertakan pembimbingan dan arahan sebuah kelompok ke arah tujuan organisasi maupun kenyataan yang ada. Manajemen adalah sebuah aktivitas sedangkan pelaksanaannya ialah mengelola (*managing*). Hasibuan (2007:10) mengatakan manajemen merupakan cara mengelola dalam memanfaatkan sumber daya manusia maupun yang lain dengan efisien dan efektif agar dapat mencapai tujuan. Kemudian Terry menjelaskan bahwa terdapat empat bagian fungsi manajemen, yaitu 1) Perencanaan (*Planning*) 2) Organisasi(*Organizing*) 3) Pelaksanaan (*Actuating*) 4)Pengawasan (*Controlling*)

Dari penjelasan mengenai manajemen dapat disimpulkan bahwa salah satu fungsi manajemen dalam bisnis adalah perencanaan atau *planning*. Menurut Tjokroamidjojo (2011:28) Perencanaan dalam arti seluas-luasnya adalah sebuah proses persiapan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan juga merupakan sebuah cara mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya dengan adanya sumber-sumber agar lebih efektif dan efisien. Menurut Hasibuan (2007:49) *Planning* adalah sejumlah keputusan yang menjadi pedoman dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian dari empat fungsi dasar manajemen yang diungkapkan oleh George R. Terry yang dikutip oleh Sukarna (2011:10) salah satunya *Planning*. Defenisi *Planning* (Perencanaan) adalah pemilih fakta dan

penghubung fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan pemikiran-pemikiran atau asumsi - asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan juga memiliki manfaat yaitu membantu pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien, tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dan sedini mungkin dapat melakukan perbaikan atas apa yang kurang sesuai. Manfaat lainnya yaitu dapat mengidentifikasi hambatan yang timbul serta bisa menghindari aktivitas pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah.

Menurut T. Hani Handoko (2009:85) bahwa dilihat dari jenjang manajemen, perencanaan dibagi menjadi tiga jenjang, diantaranya 1) Perencanaan jenjang atas, yaitu perencanaan yang bersifat strategis, dengan memberi petunjuk secara umum, merumuskan tujuan, mengambil keputusan, memberi petunjuk penyelesaian dan bersifat menyeluruh, 2) Perencanaan jenjang menengah yaitu perencanaan yang bersifat administratif yang berkaitan dengan cara menempuh dan bagaimana pelaksanaan dari tujuan perencanaan tersebut, 3) Perencanaan jenjang bawah yaitu perencanaan yang lebih terfokus pada sesuatu yang bersifat menghasilkan sehingga mengarah pada pelaksanaan atau operasional. Dengan demikian suatu unit usaha mempunyai perencanaan bisnis dengan tiga jenjang tersebut. Hal ini bertujuan agar usaha atau bisnis yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan pengembangan usaha dapat tercapai.

Terkait dengan pengembangan usaha atau bisnis *Make Up Artist*, fungsi perencanaan (*Planning*) yaitu untuk membuat rancangan pemasukan dan pengeluaran, mulai dari perencanaan jangka pendek, jangka menengah, hingga jangka panjang. Sebelum bisnis MUA dimulai, diperlukan perencanaan yang matang. Perencanaan bisnis dibuat untuk menjadi pedoman oleh MUA agar bisnis dapat berjalan sesuai jalur, tujuannya adalah agar MUA dapat menggali dan menumbuhkan ide-ide bisnis lalu mengimplementasikannya dalam sebuah rancangan agar target bisnis dapat tercapai. Perencanaan yang matang dapat memungkinkan terbentuknya sebuah bisnis yang berkembang maju. Dengan harapan melalui perencanaan bisnis yang baik, hasil yang diperoleh juga memuaskan.

Menurut Richard L. Daft (2007: 265) menyebutkan bahwa *Business Plan* adalah dokumen yang merincikan detail-detail bisnis yang disiapkan oleh seorang wirausahawan sebelum membuka sebuah bisnis baru. Menurut Megginson (2000) *Business Plan* adalah suatu rencana tertulis yang memuat tujuan bisnis, cara kerja dan rincian keuangan atau permodalan susunan para pemilik dan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan bisnisnya. Dapat disimpulkan, *Business Plan* adalah dokumen penting dan sangat berguna bagi sebuah bisnis, yang memperlihatkan keadaan sekarang dan masa depan yang dikehendaki.

Demikianpun para pelaku bisnis seperti *Make Up Artist* (MUA) harus memiliki kekuatan dasar bisnis, agar usaha yang dijalankan dapat menghasilkan keuntungan dan hal tersebut tertuang dalam perencanaan bisnis.

Jika MUA tidak memiliki perencanaan bisnis, dikhawatirkan akan berpengaruh pada rendahnya jumlah keuntungan bisnis yang diraih. Hal ini diduga menyebabkan keuntungan bisnis yang diharapkan tidak tercapai.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, Indikator pertama yaitu kesiapan kerja lulusan. Salah satunya berisi tentang lulusan yang menjadi wiraswasta dengan kriteria kewiraswastaan, yaitu sebagai berikut : a) Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau pekerja lepas (*freelancer*) b) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 16 Juni 2022 sampai dengan 10 Juli 2022 ditemukan fakta bahwa 9 dari 10 MUA alumni tata rias dan kecantikan UNP belum mampu mencapai penghasilan sebagaimana yang tertulis dalam keputusan menteri yang dijelaskan di atas. MUA juga belum memiliki perencanaan bisnis strategis, perencanaan pemasaran, perencanaan keuangan dan manajemen operasional sehingga hal-hal tersebut menyebabkan bisnis berjalan tanpa adanya target.

Penulis menyimpulkan bahwa membuat perencanaan bisnis belum menjadi hal yang umum dilakukan oleh MUA khususnya alumni jurusan tata

rias dan kecantikan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Bisnis terhadap Keuntungan Usaha *Make Up Artist* (MUA) Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diidentifikasi adanya masalah yang timbul, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagian besar MUA belum memiliki perencanaan bisnis strategis
2. MUA belum memiliki perencanaan pemasaran
3. MUA belum memiliki perencanaan keuangan
4. MUA belum memiliki manajemen variabel

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta mengingat keterbatasan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Perencanaan bisnis oleh alumni jurusan tata rias dan kecantikan angkatan 2013 hingga 2017 yang menjadi *Make Up Artist* (MUA) di Kota Padang.
2. Keuntungan usaha yang diperoleh MUA alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang
3. Pengaruh adanya perencanaan bisnis terhadap keuntungan usaha *Make Up Artist* (MUA) alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan bisnis yang dijalankan oleh MUA alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang?
2. Bagaimana keuntungan usaha yang diperoleh MUA alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang ?
3. Bagaimana pengaruh adanya perencanaan bisnis terhadap keuntungan usaha *Make Up Artist* (MUA) alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan bisnis yang dijalankan oleh *Make Up Artist* (MUA) alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang
2. Untuk mengetahui bagaimana keuntungan usaha yang diperoleh *Make Up Artist* (MUA) alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh adanya perencanaan bisnis terhadap keuntungan usaha *Make Up Artist* (MUA) alumni jurusan tata rias dan kecantikan di Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi wirausaha

Penelitian ini dapat menjadi acuan perencanaan bisnis bagi wirausaha

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitiannya dimasa yang akan datang

a. Manfaat Praktis

a. Bagi wirausaha

Menambah ilmu pengetahuan kepada calon wirausaha maupun wirausaha yang sedang menjalankan bisnis agar membuat perencanaan bisnis dengan baik dengan tujuan tercapainya target yang diinginkan

b. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan wawasan peneliti terkait pentingnya perencanaan bisnis